

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam persaingan perusahaan di masa sekarang, perusahaan-perusahaan berusaha untuk menjaga perusahaan tetap stabil dan terus berkembang. Berdirinya perusahaan pasti memiliki suatu tujuan yang jelas. Adapun tujuan itu adalah mencapai keuntungan maksimal, perusahaan menginginkan kemakmuran para pemilik saham, dan perusahaan juga pasti akan berusaha meningkatkan harga sahamnya pada nilai perusahaan. Ketiga tujuan perusahaan tersebut mempunyai pencapaiannya yang berbeda. (Harjito dan Martono, 2005 dalam Indriana, 2017).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Putra dan Lestari, 2016). Adapun faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen. Dividen juga menjadi tujuan investor dalam melakukan investasi saham untuk mendapatkan keuntungan.

Dividen merupakan sebagian dari laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Dalam kasus ini, pemegang saham berharap memperoleh dividen atau capital gain ataupun keuntungan yang besar. Dengan membagikan dividen kepada pemegang saham dapat meningkatkan nilai

perusahaan pada perusahaan. Ada banyak perusahaan di Indonesia yang membagikan dividen, tetapi pada kenyataannya masih ada pula perusahaan yang tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham ketika nilai perusahaannya tinggi. Manajer berfikir bahwa lebih mudah untuk laba ataupun pendapatan perusahaan digunakan sebagai investasi di masa mendatang (re-investasi) dibandingkan untuk pembagian dividen. Dengan re-investasi, manajer akan mendapat saham yang lebih banyak sehingga harga saham menjadi tinggi dan nilai perusahaan akan naik, hal ini dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri (Mulyono, 2009).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi laba pada perusahaan tersebut, maka semakin meningkat harga saham dan nilai perusahaan juga akan meningkat. (Saidi, 2004 dalam Ritonga, dkk, 2016).

Perusahaan yang memiliki *free cash flow* tinggi maka perusahaan tersebut dapat terhindar dari krisis keuangan karena memiliki sisa laba yang banyak. Perusahaan dapat dikatakan baik apabila memiliki *free cash flow* yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk membayar dividen maupun untuk berinvestasi di masa mendatang. (Diafah, 2011 dalam Ritonga, dkk.2016).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya, di antaranya adalah penelitian menurut Analisa(2011) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Herwidodo (2013) menyatakan profitabilitas dan *free cash flow* tidak dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

Menurut Setyawan (2015) menyatakan bahwa profitabilitas dengan ROE mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan menurut Ritonga, dkk. (2016) *net free cash flow* dan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ipaktri (2012) menyatakan bahwa profitabilitas dan arus kas bebas memiliki pengaruh signifikan pada kebijakan dividen kas. Menurut Mardasari (2014) menyatakan bahwa *free cash flow* mempunyai pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan, kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan dan *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga penting untuk diteliti kembali maka, penulis inimengambil judul “Pengaruh Profitabilitas dan *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel *Intervening*” dengan periode waktu pengamatan 2012-2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah:

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

- 2) Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
- 3) Apakah *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
- 4) Apakah *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen ?
- 5) Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 6) Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening?
- 7) Apakah *free cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening ?

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- 2) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen
- 3) Untuk menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan
- 4) Untuk menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap kebijakan dividen
- 5) Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
- 6) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*

- 7) Untuk menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diteliti, maka batasan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang membagikan dividen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan periode tahun pengambilan data penelitian pada tahun 2012-2016.
3. Variabel yang diteliti terbatas yaitu variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel independen yaitu profitabilitas dan *free cash flow* dan variabel *intervening* yaitu kebijakan dividen.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Manfaat teoritis

Pada bidang keuangan yaitu untuk memperkuat teori profitabilitas dan *free cash flow* terhadap nilai perusahaan dengan variabel *intervening* yaitu kebijakan dividen.

- 2) Manfaat praktis

Bagi investor yaitu sebagai informasi tentang profitabilitas, *free cash flow*, nilai perusahaan dan kebijakan dividen sebagai bahan untuk mempertimbangkan dalam hal pengambilan keputusan investasi di perusahaan. Bagi perusahaan yaitu memberi pengetahuan perusahaan tentang profitabilitas dan *free cash flow* dapat membayarkan dividen dan juga dapat membuat nilai perusahaan meningkat. Bagi penelitian dapat menjadi pendukung penelitian selanjutnya.

